

Membangun Literasi Informasi Siswa Melalui Sumber Belajar Al-Qur'an Hadis Digital

Arianto Arianto^{1*}

¹Magister Pendidikan Agama Islam

Penulis korespondensi: Arianto E-mail: iariantokilat@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 5 ISSN: 2962-7257	Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah. Peserta didik pada era digital dituntut memiliki kemampuan literasi informasi agar mampu memahami, memilih, dan menggunakan informasi secara tepat dan bertanggung jawab.
KATAKUNCI	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep literasi informasi, pemanfaatan sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital, serta upaya membangun literasi informasi siswa melalui penggunaan media digital dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (<i>library research</i>). Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar digital mampu meningkatkan minat belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, guru memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik memilih sumber informasi yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga perlu didukung oleh pengawasan dari sekolah dan orang tua agar penggunaan media digital tetap memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital dapat menjadi sarana efektif dalam membangun literasi informasi siswa apabila digunakan secara tepat dan bertanggung jawab.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi digital saat ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi secara cepat melalui internet dan media digital yang tersedia. Kondisi tersebut menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi informasi agar mampu memahami, memilih, dan menggunakan informasi secara tepat dan bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kemampuan literasi informasi menjadi sangat penting karena peserta didik dihadapkan pada berbagai sumber informasi keislaman yang tersedia melalui media digital. Informasi tersebut tidak seluruhnya dapat dijadikan sumber belajar yang benar sehingga peserta didik perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memahami informasi yang diperoleh. Siti Nurjanah (2022) menjelaskan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Ahmad Fauzi dan Rina Marlina (2021) menyebutkan bahwa kemampuan literasi digital juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menghadapi perkembangan informasi pada era digital.

Penggunaan sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Media digital seperti aplikasi Al-Qur'an, video pembelajaran, audio tilawah, dan platform pembelajaran daring

^{*}Mahasiswa Program PAI Pascasarjana UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran secara lebih fleksibel. Kehadiran teknologi digital juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penggunaan sumber belajar digital juga memiliki tantangan, seperti rendahnya kemampuan sebagian peserta didik dalam memverifikasi informasi, kurangnya pengawasan penggunaan internet, serta adanya informasi keagamaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan peran guru, sekolah, dan orang tua dalam membimbing peserta didik menggunakan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk membahas konsep literasi informasi, pemanfaatan sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital, serta upaya membangun literasi informasi siswa melalui penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan artikel penelitian yang berkaitan dengan literasi informasi serta sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mendeskripsikan hasil kajian literatur secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali kebutuhan informasi, mencari sumber informasi, memahami isi informasi, serta menggunakan informasi tersebut secara tepat dan bertanggung jawab. Dalam dunia pendidikan, kemampuan ini menjadi sangat penting karena peserta didik dihadapkan pada arus informasi yang sangat luas melalui media digital. Literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh informasi, tetapi juga kemampuan menilai kualitas dan kebenaran informasi yang diterima (Nurjanah, 2022).

Secara teoretis, literasi informasi membantu peserta didik untuk berpikir kritis terhadap berbagai informasi yang diperoleh dari internet maupun media sosial. Kemampuan ini membuat peserta didik tidak mudah menerima informasi tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Selain itu, literasi informasi juga mampu mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar karena mereka dapat mencari dan memahami informasi secara aktif (Fauzi & Marlina, 2021).

Dalam perspektif pendidikan Islam, literasi informasi memiliki makna yang lebih luas karena berkaitan dengan kemampuan memahami informasi keagamaan berdasarkan sumber yang terpercaya. Peserta didik tidak hanya dituntut memahami informasi umum, tetapi juga harus mampu menggunakan informasi sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, literasi informasi menjadi salah satu keterampilan penting dalam menghadapi perkembangan era digital dan Society 5.0 (Aisyah, 2023).

2.2 Sumber Belajar Al-Qur'an Hadis Digital

Sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital merupakan segala bentuk media berbasis teknologi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Sumber belajar ini dapat berupa aplikasi Al-Qur'an digital, video pembelajaran, audio tilawah, e-book, maupun platform pembelajaran berbasis internet. Kehadiran media digital memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran secara lebih fleksibel tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Jannah, 2022).

Secara konseptual, penggunaan sumber belajar digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peserta didik tidak hanya membaca materi secara teks, tetapi juga dapat melihat penjelasan visual serta mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an secara langsung. Penggunaan media digital juga membantu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka dapat mengakses materi secara mandiri dan mengulang pembelajaran sesuai kebutuhan.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan sumber belajar digital juga memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Namun demikian, penggunaan teknologi tetap memerlukan bimbingan dan pengawasan agar peserta didik mampu memilih sumber informasi yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai

pendidikan Islam. Dengan demikian, sumber belajar digital dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apabila digunakan secara tepat dan bertanggung jawab.

2.3 Risiko Teknologi dalam Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi digital memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, tetapi juga menghadirkan berbagai risiko yang perlu diperhatikan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh informasi keagamaan dengan cepat dan mudah. Namun, tidak semua informasi yang tersedia di internet dapat dipastikan kebenarannya sehingga peserta didik memerlukan kemampuan literasi informasi agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah.

Selain itu, penggunaan media digital yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peserta didik lebih banyak menggunakan teknologi untuk hiburan dibandingkan kegiatan belajar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas belajar serta mengurangi perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan memerlukan pengawasan dan bimbingan dari guru maupun orang tua agar teknologi benar-benar dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif (Wahyuni, 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, penggunaan teknologi harus tetap diarahkan pada pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Teknologi tidak hanya digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga harus membantu peserta didik menggunakan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis perlu dilakukan secara seimbang agar tujuan pendidikan Islam tetap tercapai dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Literasi Informasi Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki peran penting dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada era digital. Peserta didik tidak hanya dituntut mampu memperoleh informasi, tetapi juga harus mampu memahami, menyeleksi, dan menggunakan informasi secara tepat. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kemampuan ini sangat diperlukan karena peserta didik sering memperoleh berbagai informasi keagamaan melalui internet dan media sosial yang belum tentu memiliki sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kemampuan literasi informasi membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih kritis. Peserta didik menjadi lebih berhati-hati dalam menerima informasi dan mulai terbiasa melakukan pengecekan terhadap sumber informasi yang diperoleh. Selain itu, kemampuan ini juga membantu siswa mengembangkan pola belajar mandiri karena mereka dapat mencari tambahan materi pembelajaran melalui berbagai media digital yang tersedia.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang yang besar dalam mendukung penguatan literasi informasi peserta didik. Penggunaan internet dan media pembelajaran berbasis teknologi mempermudah siswa memperoleh akses terhadap berbagai sumber belajar. Namun demikian, penggunaan teknologi tanpa kemampuan literasi informasi yang baik dapat menyebabkan peserta didik mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak sesuai dengan fakta maupun nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, penguatan literasi informasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3.2 Pemanfaatan Sumber Belajar Al-Qur'an Hadis Digital

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan sumber belajar digital menunjukkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yang sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan buku cetak dan penjelasan guru di kelas. Saat ini, peserta didik dapat memanfaatkan berbagai media digital seperti aplikasi Al-Qur'an, video pembelajaran, audio tilawah, e-book, serta platform pembelajaran daring untuk memperoleh materi pembelajaran secara lebih luas dan fleksibel.

Pemanfaatan sumber belajar digital memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar digital mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran yang interaktif membuat siswa lebih mudah memahami isi materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, peserta didik juga memiliki kesempatan untuk mengulang materi pembelajaran secara mandiri sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik.

Meskipun demikian, penggunaan sumber belajar digital juga memiliki beberapa tantangan. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu, keterbatasan akses internet dan kurangnya pengawasan dalam penggunaan media digital dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peran guru dan orang tua dalam membimbing peserta didik menggunakan sumber belajar digital secara tepat dan bertanggung jawab.

3.3 Upaya Membangun Literasi Informasi melalui Sumber Belajar Digital

Upaya membangun literasi informasi siswa dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital secara terarah dan berkelanjutan. Guru memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik memilih sumber informasi yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dalam penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Penguatan literasi informasi juga dapat dilakukan melalui pembiasaan penggunaan media digital untuk kegiatan belajar yang positif. Peserta didik perlu dibiasakan untuk mencari informasi dari sumber yang terpercaya, memahami isi informasi secara kritis, serta menggunakan informasi secara bertanggung jawab. Pembiasaan tersebut membantu peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perkembangan informasi pada era digital.

Selain itu, penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan memahami materi pembelajaran secara mandiri. Kondisi tersebut membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas.

Namun demikian, keberhasilan dalam membangun literasi informasi peserta didik tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengawasan dan pendampingan dari berbagai pihak. Kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua sangat diperlukan agar penggunaan teknologi benar-benar memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan dan karakter peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital dapat menjadi sarana efektif dalam membangun literasi informasi siswa di era digital.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, literasi informasi membantu peserta didik memahami, memilih, serta menggunakan informasi keagamaan secara tepat dan bertanggung jawab. Penggunaan sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital juga memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat mengakses materi secara lebih fleksibel melalui berbagai media berbasis teknologi. Selain itu, penggunaan media digital mampu meningkatkan minat belajar, kemandirian belajar, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, upaya membangun literasi informasi siswa melalui sumber belajar Al-Qur'an Hadis digital memerlukan peran penting guru, sekolah, dan orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus tetap diarahkan pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar digital perlu dilakukan secara bijak dan terarah agar tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membentuk peserta didik yang kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menggunakan informasi di era digital.

Referensi

- Aisyah, N. (2023). Pentingnya literasi informasi bagi peserta didik pada era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 201–210.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fauzi, A., & Marlina, R. (2021). Literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 45–53.
- Hartono, A., & Rahmah, S. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 144–152.
- Jannah, M. (2022). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 98–107.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, S. (2022). Penguatan literasi informasi dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 115–123.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.
- Wahyuni, R. (2023). Pengawasan penggunaan media digital dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 4(1), 55–64.
- Yusuf, A. M. (2021). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.